TINJAUAN ATAS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KPRI-KGP (KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA - KELUARGA GURU PADALARANG)

RIVIEW OF FINANCIAL STATMENT ANALYSIS FOR KOPERASI PEGAWAIREPUBLIK INDONESIA - KELUARGA GURU PADALARANG

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Program
Studi Diploma III Akuntansi

ELBA AKBAR ISWANDI
21310020

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2013

TINJAUAN ATAS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KPRI-KGP (KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA - KELUARGA GURU PADALARANG)

Oleh

Elba Akbar Iswandi

21310020

ABSTRACT

Penelitian dilakukan pada KPRI-KGP (Koperasi Pegawai Republik Indonesia-Keluarga Guru Padalarang) Di era globalisasi saat ini, seperti semua perusahaan, termasuk dunia berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi bangsa. Dalam dunia perbankan untuk memberikan citra positif kepada pemegang saham khususnya investor pihak ketiga dan hal utama yang perlu diperhatikan adalah bahwa laporan keuangan. Fenomena yang terjadi adalah kurangnya keahlian di bidang akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan ini sering terhambat, tidak melakukan analisis laporan keuangan rutin dan analisis laporan keuangan oleh kedua di koperasi pada tahun 2008 ketika analisis dilakukan setiap tahun sehingga berdampak pada pengambilan keputusan dan adanya penilaian kondisi dan perkembangan koperasi dari waktu ke waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis laporan keuangan pada KPRI-KGP menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada tahun 2009-2012. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan keseimbangan perkembangan dapat dilihat bahwa tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada KPRI-KGP menurun dan meningkat setiap tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bila dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa koperasi baik, karena dapat menjamin kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki koperasi. rasio solvabilitas menunjukkan bahwa koperasi baik, karena dapat menjamin total hutang dengan total aset yang dimiliki oleh koperasi. rasio profitabilitas menunjukkan bahwa koperasi tidak pandai memproduksi keuntungan, karena kurangnya aktivitas modal untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi koperasi.

Kata kunci: Laporan Keuangan

The research was conducted on KPRI-KGP (Koperasi Pegawai Republik Indonesia- Keluarga Guru Padalarang In the current era of globalization, like all companies, including the world contributing to the economic development of the nation. In the banking world to give a positive image to the shareholders in particular third-party investors and the main thing to note is that the financial statements. Phenomenon that occurs is the lack of expertise in the field of accounting in preparing the financial statements is often hampered, not doing regular financial statement analysis and financial statement analysis by the latter in the cooperative in 2008 when the analysis was carried out every year so the impact on decision-making and absence of condition assessment and development of cooperatives from time to time. The purpose of this study was to determine the financial statement analysis on KPRI-KGP using liquidity ratios, solvency, and profitability in the years 2009-2012. The method used is descriptive quantitative method. By using the developmental balance can be seen that the level of liquidity, solvency, and profitability in KPRI-KGP decreased and increased every year. The results showed that when viewed from the liquidity ratio shows that cooperative either, because it can guarantee any current liabilities by current assets owned cooperatives. solvency ratio shows that cooperative either, because it can guarantee total debt by total assets owned by the cooperative. profitability ratios indicates that cooperatives are not good at producing profits, due to lack of capital activity to be able to generate profits for the cooperative.

***Keywords**: Financial Statements*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fenomena yang terjadi pada KPRI-KGP dari hasil wawancara dengan Ketua KPRI-KGP Bapak H. Haryadi ialah kurangnya tenaga ahli dalam bidang akuntansi dalam penyusuna laporan keuangan sering terhambat, tidak melakukan analisis laporan keuangan secara rutin dan laporan keuangan yang terakhir di analisis oleh pihak koperasi yaitu pada tahun 2008 padahal analisis itu sewajibnya dilakukan tiap tahun sehingga berdampak pada pengambilan keputusan dan tidak adanya penilaian kondisi dan perkembangan koperasi dari waktu ke waktu.

Pengambilan keputusan ini berguna bagi koperasi apabila dalam laporan laba/rugi koperasi mengalami kerugian dari kegiatan usahanya, maka harus ada tindakan dari bagian manajemen dengan melakukan pengambilan keputusan yang tepat bagi kepentingan koperasi agar tidak mengalami kerugian lagi dalam tahun berikutnya. Dan dengan tidak melakukan analisis laporan keuangan secara rutin berdampak pada para anggota koperasi tersebut, mereka tidak mengetahui bagaimana perkembangan keuangan koperasi dari tahun ketahun.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"TINJAUAN ATAS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDINESIA - KELUARGA GURU PADALARANG"**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam identifikasi masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut

1. Kurangnya ketersediaan tenaga ahli dalam bidang akuntansi menyebabkan penyususna laporan keuangan sering terhambat.
2. Tidak melakukan analisis laporan keuangan secara rutin, analisis laporan keuangan terakhir pada tahun 2008, sehingga hal ini berdampak pada pengambilan keputusan dan tidak adanya penilaian serta perkembangan keungan bagi koperasi tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas pada KPRI-Keluarga Guru Padalarang pada tahun 2009-2012.
2. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas pada KPRI-Keluarga Guru Padalarang pada tahun 2009-2012.
3. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio rentabilitas pada KPRI-Keluarga Guru Padalarang pada tahun 2009-2012.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna diolah, dianalisis, dan di interprestasikan tentang laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia - Keluarga Guru Padalarang.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan pada KPRI Keluarga Guru Padalarang dengan menggunakan rasio likuiditas pada tahun 2009-2012.
2. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan pada KPRI Keluarga Guru Padalarang dengan menggunakan rasio solvabilitas pada tahun 2009-2012.
3. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan pada KPRI Keluarga Guru Padalarang dengan menggunakan rasio rentabilitas pada tahun 2009-2012.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di KPRI-KGP Jalan G.A. Manulang N0. 70A Telepon (022) 6807078 Sidumampir Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini pada bulan Maret s/d Juli 2013.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Analisis

Menurut Sofyan Syafari (2009:207) menyatakan bahwa :

“Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil”.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafari Harahap (2009 : 4) menyatakan :

> **“Sistem atau proses akuntansi yang telah dilakukan tersebut akan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini berisi daftar neraca, perhitungan laba rugi, laporan dan sumber penggunaan dana, dan laporan arus kas.”**

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafari Harahap (2009 : 4)

> **“Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan.”**

Menurut SAK No. 1, (Ikatan Akuntan Indonesia) (2009 : 1) menyatakan bahwa

> **“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses laporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.**

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah daftar yang disusun untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan suatu periode yang terdiri atas neraca , laba rugi, aliran arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Adapun Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3) menyatakan bahwa :

1. **"Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.**
2. **Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.**
3. **Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship)*, atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya".**

2.2.3 Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia melalui SAK No. 1 (2009 : 5) yaitu :

> **"Karakteristik kualitatif merupakan cirri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dan dapat diperbandingkan".**

2.2.4 JenisLaporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat periode tertentu. Adapun laporan keuangan menurut SAK Ikatan Akuntan Indonesia melalui PSAK No.1 (Revisi 1998) (2009 : 1.2) yaitu terdiri dari :

1. **" Neraca**
2. **Laporan laba rugi**
3. **Laporan perubahan ekuitas**
4. **Laporan arus kas**
5. **Catatan atas laporan keuangan."**

2.2.5 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress report)* secara periodic yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009 : 4) menyatakan :

> **"Sifat laporan keuangan ialah : laporannya ditekankan pada kebutuhan pihak luar, laporannya mencakup seluruh organisasi, memiliki standart penyusunan yang baku, mencatat data historis, akurasinya amat tinggi, dan dilindungi UU ". "Sifat laporan keuangan ialah : laporannya ditekankan pada kebutuhan pihak luar, laporannya mencakup seluruh organisasi, memiliki standart penyusunan yang baku, mencatat data historis, akurasinya amat tinggi, dan dilindungi UU".**

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen, dan lainnya.

Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dengan informasi yang dihasilkan tersebut dapat memprediksikan tentang apa yang akan terjadi diperiode selanjutnya, dengan cara mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis tren.

Hasil tersebut akan membantu menginterprestasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan diperiode selanjutnya

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Secara harfiah, analisis laporan keuangan terdiri atas dua kata yaitu , analisis dan laporan keuangan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009 : 190) menyatakan :

> **"Menguraikan pos – pos laporan keuangan menjadi unit informasi yag lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antar satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi**

keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan".

Sedangkan menurut Soemarso (2010:380) mengemukakan bahwa:

"**Analisi Laporan Keuangan adalah hubungan Antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena."**

Sedangkan menurut John J. Wild (2010:3) yang diterjemahkan oleh Yanivi
S Bachtiar mengemukakan bahwa :

"Analisis Laporan Keuangan adalah Aplikasi dari alat dan tehnik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis".

2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan maksud untuk menambah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:195) mengemukakan kegunaan dari analisis sebagai berikut:

1. **"Dapat memeberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.**
2. **Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan(*implicit*).**
3. **Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.**
4. **Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisiten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.**
5. **Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirya mendapat model-model dan teori yang terdapat di laporan seperti prediksi peringkatan(*rating*).**
6. **Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan kata lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga, antara lain:**
    a. **Dapat menilai prestasi perusahaan**
    b. **Dapat memproyeksikan keuangan perusahaan**

c. **Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekaranga dari aspek waktu tertentu:**
    1. **Posisi keuangan (asset, neraca, modal)**
    2. **Hasil usaha perusahaan (hasil dan biaya)**
    3. **Likuiditas**
    4. **Solvabilitas**
    5. **Aktivitas**
    6. **Rentabilitas dan profitabilitas**
    7. **Indikator pasar modal**
d. **Menilai perkembangan dari waktu ke waktu**
e. **Melihat komposisi struktur keuangan dan arus dana".**

2.3.3 Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Dalam menganalisis laporan keuangan ada prosedur yang sebaiknya kita lakukan sebelum menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2010:53) menjelaskan tentang prosedur analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. "**Memahami latar belakang data keuangan perusahaan**
2. **Memahami kondisi-kondisi yang berpengaruh pada perusahaan**
3. **Mempelajari dan mereview laporan keuangan**
4. **Menganalisis laporan keuangan".**

2.3.4 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Jumingan (2009 : 43) ada beberapa teknik laporan keuangan yang dapat dibuat, metode dan teknik alnalisis laporan keuangan itu antara lain

1. Analisis perbandingan laporan keuangan
   Metode dan teknik analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih
2. *Trend Percentage Analysis*
   Suatu metode analisis untuk mengetahui tendensi daripada keadaan laporan keuangannya, apakah menenunjukan tendensi tetap, naik bahkan turun.
3. Analisis rasio
   Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos – pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

4. *Gros Profit Analysis*
   Suatu analisis untuk mengetahui sebab – sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perusahaan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut
5. *Common Size Statement*
   Suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing – masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi biaya yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
6. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
   Suatu analisis untuk mengetahui sumber – sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab – sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu
7. *Cash Flow Statement Analysis*
   Suatu analisis untuk mengetahui sebab – sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber – sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
8. *Analysis Break Even*
   Suatu analisis untuk menentukan tingka penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan.

2.4 Analisis Rasio Keuangan

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan diperlukan beberapa talok ukur. Talok ukur yang sering digunakann adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lain.

Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian posisinya saat ini.

Menurut Sofyan Syafari Harahap (2009: 300) menyatakan bahwa :

> "**Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dari neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut"**

2.4.1 Kelompok Analisis Rasio Keuangan

Menurut Weston & Bringham yang dikutip oleh Jumingan "Analisis Laporan Keuangan" (2009 : 122) analisis laporan keuangan dikelompokan sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas
b. Rasio solvabilitas
c. Rasio Rentabilitas.

Adapun penjelasan siatas tersebut ialah sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Menurut Sofyan Syafari Harahap (2009 : 301) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar.

Rasio Lancar *(current rasio)*

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{AktivaLancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuiditasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. Rasio – rasio yang digunakan adalah :

Rasio Hutang dengan Aktiva

$$\textit{Debt To Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio – rasio yang dipergunakan adalah :

Return On Equity

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran dan fakta tentang suatu hal tersebut. Menurut Husein Umar dalam (Narimawati, et al., 2010 hal. 29) mengemukakan bahwa:

> "**Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."**

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan di KPRI-KGP Jalan G.A. Manulang N0. 70 A Telepon (022) 6807078 Sudimampir Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut Sugiyono (2009 : 2) menyatakan bahwa:

> **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".**

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Narimawati, et al., 2010 hal. 39) **"Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder."**

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.
2. Studi Lapangan

   Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :
   a. Observasi

      Menurut Jonathan Sarwono dan Ely Syhayati (2010 : 66) :

      > **"Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan sehari hari yang sering dilakukan, metode observasi dapat dilakukan dengan didasarkan pada struktur, kerahasiaan, latar, administrasi."**

      Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi yaitu mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan peristiwa, kejadian serta kegiatan yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Hasil dari observasi dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.
   b. Wawancara

      Menurut Sugiyono (2009:121):

      > **"Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-ha dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit."**

      Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan ketua dan bagian keuangan KPRI-KGP (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang) dengan maksud untuk mendapat keterangan dari permasalahan yang akan diteliti.
   c. Dokumentasi

      Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi anggadini dan Linna Ismawati (2010:39) dokumentasi adalah

"**Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan."**

Dari Pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data tentang laporan keuangan KPRI-KGP periode 2009-20012 (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang) yang diperoleh dari Sub Bagian Keuangan.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu: sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono dalam (Narimawati, et al., 2010 hal. 37) data primer:

"**Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."**

Sedangkan menurut Jonathan Sarwono dan Ely Syhayati (2010:69) data sekunder adalah:

"D**ata yang sudah ada ada; data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak yang tidak mendesak."**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data laporan keuangan pada KPRI-KGP (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang) periode 2009-20012.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Nama : Koperasi Pegawai Republik Indonesia–Keluarga Guru Padalarang
Badan Hukum : No.84/BH/PAD/518 – Kop/IV/2010 Tanggal 26 April 2010
TDP Nomor : 103125100077 Tanggal 26 Mei 2010
SITU : 518/00286/SITU/V/2010 Tanggal 25 Mei 2010
SIUP : 003101/10-17/PK/V/2010 Tanggal 26 Mei 2010
NPWP : 01.280.269.0.421.000
Alamat : Jl. GA Manulang No. 70A Sudimampir Padalarang Tlp. (022) 6807078

4.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang berdiri pada tahun1980 di Padalarang Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah anggota 30 orang. Seiring dengan perkembangan koperasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, kemudian pada tanggal 3 Agustus 1998 No.84/BH/PAD/518-KOP/VIII/98 koperasi ini telah berbadan hukum.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang adalah koperasi yang beranggotakan guru – guru di Padalarang saja, jenis usaha yang dilakukan oleh koperasi adalah simpan pinjam. Selain simpan pinjam uasaha lain yaitu warung koperasi, dan kontrakan koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang mempunyai landasan oprasional yaitu sebagai berikut :

1. Undang-undang No.25/1992 tentang Perkoperasian
2. AD dan RAT KPRI KGP Padalarang
3. RK / RAPB KPRI KGP Padalarang

VISI

Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang adalah Membangun kehidupan anggota yang sejahtera.

MISI

Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang adalah meningkatkan pelayanan, partisispasi anggota dan meningkatkan partisispasi anggota.

STRATEGI

1. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengururs, dan pengawas
2. Memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban anggota
3. Menjalin kemitraan dengan koprasi atau instansi lain
4. Memberikan penghargaan kepada anggota yang berprestasi
5. Memberikan sanksi kepada para anggota yang melanggar aturan lembaga.

Kepengurusan Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang adalah tahun 2013 sebagai berikut :

1. Dewan Pembina
   a. Kepala UPT Pendidikan SD dan Pendidikan Usia Dini, Nonformal dan Informal Kecamatan Padalarang
   b. Ketua Cabang PGRI Kecamatan Padalarang
2. Pengurus
   a. Ketua : H.UE. Haryadi
   b. Wakil Ketua : Oom A.H
   c. Sekertaris I : Ruhiyat S. Pd
   d. Sekertaris II : Dedih Suprihadi S. Pd
   e. Bendahara : Drs. Kosasih

f. Komisaris : H. Kizwini
Bandi Sobandi

3. Pengawas
   a. Ketua : Endang Sulaeman S. Pd
   b. Anggota : Alia Sumarna S. Pd
      Abdul Muksin S. Pd
4. Karyawan : Sutia

4.1.1.2 Struktur Organisasi

Didalam organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang, Rapat Anggota merupakan kekuasaan tertinggi, karena rapat anggota tahunan ini bertujuan untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja setiap tahun, diantaranya menyampaikan rencana anggaran pendapatan dan belaja setiap tahun.

4.1.1.3 Uraian Tugas

a. Rapat Anggota

Tugas dan tanggungjawab Rapat Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang :

a. Memutuskan anggaran dasar.
b. Kebijaksanaan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
d. Memutuskan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
e. Memutuskan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
   - Memutusakan pembagian SHU.
   - Memutuskan penggabungan, peleburan, pendirian, dan pembubaran koperasi.

b. Badan Pengawas

Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh pengawas meliputi pemeriksaan rutin, insidental dan pemeriksaan umum terhadap semua kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang.

1. Pemeriksaan Rutin

   Pengawas melaksanakan pemeriksaan rutin pada setiap akhir bulan terhadap unsur-unsur sebagai berikut :

   a. Uang kas, Bukti Simpan Uang di Bank Mandiri, Puskopdit Jabar, Sisa Pinjaman uang dan barang, inventaris.
   b. Simpanan pokok anggota, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, simpanan sukarela, simpanan wartel, dana cadangan, dana pendidikan, dana sosial, dana

pembangunan daerah kerja, pinjaman ke Puskopdit Jabar dan Bank BNI.

c. Pendapatan dari bunga pinjaman, uang pangkal anggota, uang administrasi pinjaman, hasil biaya pembuatankartu anggota dan buku anggota serta rugi laba.
d. Pengeluaran untuk biaya umum, biaya operasional dan biaya lainnya serta penggunaan dana-dana non cadangan.

Hasil pemeriksan ditandai dengan penandatanganan oleh Pengawas pada laporan keuangan dan statistik akhir bulan yang disampaikan oleh pengurus sebagaimana terlampir.

2. Pemeriksaan Insidental

Pemeriksaan ini dilakukan pada waktu tertentu dengan cara uji silang yang dilakukan di antara buku-buku catatan yang terkait secara acak (sample) yang meliputi :

a. Buku daftar anggota, pengurus dan karyawan koperasi, notulen rapat dan keputusan RAT, kartu simpan pinjam dan sebagian buku anggota.
b. Buku adminstrasi dan keuangan meliputi buku unit usaha simpan pinjam.

3. Pemeriksaan umum

Pemeriksaan umum dilakukan terhadap bidang organisasi dan lain-lain yang meliputi:

a. Sekretariat yaitu menyangkut keberadaan AD/ ART/ Poljak, rencana kerja termasuk rencana rapat, pelaksanaan kerja, kegiatan rapat, notulen rapat dan laporan pengurus dalam rapat.
b. Bidang pendidikan yaitu menyangkut keberadaan rencana pendidikan, jenis pendidikan, pelaksanaan pendidikan, anggaran pendidikan, dan notulen rapat pendidikan.
c. Bidang kredit yaitu menyangkut keberadaan formulir permohonan pinjaman, rencana dan realisasi pinjaman, dan notulen rapat bidang kredit.
d. Bendahara yaitu menyangkut kesesuaian antara fisik uang dengan catatan dan dokumen lainnya.

c. Pembina

Tugas dan tanggungjawab Pembina Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang:

a. Memberikan pengarahan terhadap semua anggota koperasi dalam menjalankan usahanya.
b. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta memberikan pendapat pada saat rapat anggota.

c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

d. Pengurus

Pengurus adalah badan yang dibentuk oleh rapat anggota dan disertai, diserahi mandat untuk melaksanakan kepemimpinan koperasi, baik dibidang organisasi maupun usaha. Pengururs koperasi dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota, dalam menjalankan tugasnya, pengurus bertanggung jawab terhadap rapat anggota, atas persetujuan rapat anggota pengurus dapat mengangkat ketua untuk mengelola koperasi.

a. Ketua
   Tugas dan wewewnang Ketua adalah; Bertanggung jawab penuh dalam segala yang dikerjakan oleh anggota dimana pertanggung jawaban itu harus ditunjukan kepada pengawas dan pembina koperasi.
b. Wakil Ketua
   Tugas dan wewewnang Wakil Ketua adalah; Membantu semua tuagas yang diemban oleh ketua koperasi.
c. Sekertaris
   Tugas dan wewewnang Sekertaris adalah; Mengatur lalu lintas kegiatan semua bidang, surat masuk atau keluar, tamu, keluar masuk berkas tagihan, surat perjanjian, dan pemeliharaan arsip koperasi.
d. Bendahara
   Tugas dan wewewnang Bendahara adalah; Mengatur semua keuangan yang dilakukan dalam kegiatan perkoperasian dimana bendahara bertanggung jawab dalam pembukuan pada akhir tahun.

e. Komisaris
   Tugas dan wewewnang Komisaris adalah; Membantu semua kegiatan pengurus dalam koperasi juga mengawasi semua kegiata usaha koperasi.
f. Karyawan
   Tugas dan wewewnang Karyawan adalah; Bertanggung jawab dalam kegiatan koperasi dan membantu semua pengurus.

e. Bidang Organisasi

a. Meningkatkan kinerja Pengurus dan Pengawas sebagai pengemban amanat dari anggota
b. Mempertahankan eksisitensi KPRI KGP Padalarang sebagai koperasi mandiri yang sehat.
c. Mengefektifkan rapat-rapat, diantaranya rapat pengurus, rapat pengurus dan pengawas, ataupun rapat lengkap Pengurus, Pengawas, Pembina.
d.

f. Bidang Pendididkan

a. Mengikutsertakan Pengurus/Pengawas atau anggota dalam diklat yang diselenggarakan oleh instansi lain (PKPRI, Dekopinda, Dinas Koperasi dan UKM tingkat Kabupaten atau Provinsi.
b. Mengikuti kegiatan dalam rangka hari ulang tahun koperasi.
c. Melaksanakan diklat akuntansi koperasi bagi anggota bagi anggota yang belum mendapat giliran.

4.1.1.4 Aktivitas Koperasi

Dalam pelaksanaannya Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang melakukan kegiatan-kegiatan dalam bentuk :

1. **Unit Usaha Simpan Pinjam**
   Usaha simpan pinjam merupakan usaha utama, pelaksanaan pinjaman atau konsultasi kredit dilaksanakan setiap hari senin-jum'at jam 13.00-16.00 WIB di kantor Koperasi.
2. **Unit Usaha Warung Koprasi**
   Warung koperasi merupakan slah satu aktivifitas yang berada pada koperasi tercatat pada tahun 2012 ini koperasi mendapat keuntungan sesuai rencana, dengan modal Rp. 12.786.120 dengan keuntungan Rp. 4.000.000 per tahun.
3. **Unit Usaha Rumah Kontrakan (Rumah Sewa)**
   Terdapat beberapa kontrakan yang dijadikan sebagai usaha yang menjadi salah satu pendapatan bagi koperasi ini, diman kontrakan ini disewa secara bulanan dan tahunan. Pada tahun 2012 tercatat kopersai mendapatkan pendaptan dari rumah sewa ini sebesar Rp. 41.865.000
4. **Kegiatan Sosial**
   a. Memberikan beasiswa bagi putra putri di setiap SD yang berprestasi
   b. Mengikutsertakan pengururs/pengawas atau anggota dalam diklat yang diselenggarakan oleh instansi.
   c. Memberikan santunan uang duka bagi yang meninggal dunia bagi anggota dan keluarganya.

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Analisis Likuiditas *Current Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang

Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis dengan membandingkan antara harta lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukan kemampuan koperasi untuk membayar hutang lancarnya.

4.1.2.2 Analisis Solvabilitas *Debt to Total Asset Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang

Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva koperasi dapat menutupi semua kewajibannya, dengan membandingkan jumlah hutang dengan seluruh asset yang dimiliki oleh koperasi.

4.1.2.3 Analisis Rentabilitas *Return of Equity* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang

Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi koperasi.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Tingkat Likuiditas *Current Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang

Keterangan :

a. Tahun 2009 persentase *Current Ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang sebesar 403%. Tahun 2009 sebagai tahun dasar dari analisis yang akan dilakukan, oleh karena itu belum terlihat perkembangan *Quick Ratio*.
b. Tahun 2010 persentase *Current Ratio* sebesar 417%, ini berarti terjadi peningkatan sebesar 14%. Hal ini diakibatkan oleh meningkatnya jumlah anggota yang sangat berpengaruh pada jumlah aktiva lancar.
c. Tahun 2011 persentase *Current Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang sebesar 471%, mengalami peningkatan lagi dari tahun sebelumnya sebesar 54%.
d. Tahun2012 persentase *Current Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang sebesar 448%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -23%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hutang lancar.

Dari tabel dan gambar diatas dapat diketahui *current ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang dari tahun 2009-2011 terus meningkat meskipun pada tahun 2012 mengalami penurunan. Hal ini menunjukan bahwa koperasi dalam keadaan baik, karena koperasi memiliki nilai *current ratio* lebih dari 400%, ini berarti bahwa setiap hutang lancar Rp.1 dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.4 sehingga koperasi tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan

menggunakan aktiva lancar yang dimiliki koperasi. Semakin tinggi hasil presentassinya maka semakin baik pula koperasi dalam melunasi kewajibannya.

Dengan hasil di atas bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang "Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award" dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang mendapatkan kriteria "Sehat" karena nilai *current ratio* > 200%.

4.2.2 Tingkat Solvabilitas *Debt to Total Asset Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang

Keterangan :

a. Tahun 2009 persentase *debt to total asset ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang sebesar 22,71%. Tahun 2009 sebagai tahun dasar dari analisis yang akan dilakukan, oleh karena itu belum terlihat perkembangan *debt to total asset ratio.*
b. Tahun 2010 persentase *debt to total asset ratio* sebesar 22,21% ini berarti terjadi penurunan sebesar 0,5%. Hal ini diakibatkan oleh meningkatnya hutang dan total aktiva.
c. Tahun 2011 persentase *debt to total asset ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang sebesar 19,69%, mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 2,52%. Hal ini berdampak bagus pada koperasi karena semakin kecil presentasinya semakin kecil pula resiko keuangan bagi koperasi.
d. Tahun 2012 persentase *debt to total asset ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang sebesar 21,12%, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1,43%.

Dari tabel dan gambar diatas dapat diketahui *debt to total asset ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang dari tahun 2009-2011 terus menurun. Hal ini menunjukan bahwa koperasi dalam keadaan baik, karena koperasi memiliki nilai *debt to total asset ratio* kurang dari 22%, ini menunjukan bahwa koperasi menggunakan dana sebesar 22% dari total hutang dan 78% dari total aktiva yang dimiliki oleh koperasi. Rasio ini juga dapat diinterprestasikan, setiap hutang Rp. 0.22 dijamin oleh aktiva sebesar Rp. 1 sehingga koperasi tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Semakin tinggi presentasinya semakin tinggi pula total

hutang yang mendanai koperasi dan semakin tinggi juga hutang yang dijamin oleh aktiva yang dimiliki oleh koperasi.

Dengan hasil di atas bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang "Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award" dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang mendapatkan kriteria "Sehat" karena nilai *debt to total asset ratio* < 40%.

4.2.3 Tingkat Rentabilitas *Return of Equity* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Keluarga Guru Padalarang

Keterangan :

a. Tahun 2009 persentase *return of equity* Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang sebesar 20,26%. Tahun 2009 sebagai tahun dasar dari analisis yang akan dilakukan, oleh karena itu belum terlihat perkembangan *return of equit.*
b. Tahun 2010 persentase *Return of Equity* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang sebesar 19,88%, ini berarti terjadi penurunan sebesar 0,38%.
c. Tahun 2011 persentase *return of equity* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang sebesar 17,48%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,4%.
d. Tahun 2012 persentase *return of equity* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang sebesar 17,13%, mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 0,35% hal ini disebabkan karena tingginya biaya atau beban – beban yang dikeluarkan oleh koperasi dalam menjalankan usahnya sehingga sisa hasil usaha yang didapatkan sedikit.

Dari tabel dan gambar diatas dapat diketahui *return of equity* Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang dari tahun 2009-2012 mengalami penurunan, hal ini menunjukan bahwa koperasi tidak baik dalam menghasilkan laba karena terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Dan koperasi memiliki nilai *Return of Equity* kurang dari 20%, ini berarti bahwa setiap Rp.1 modal sendiri mampu menghasilkan Rp. 0.2 ini di sebabkan karena kurangnya aktivitas modal untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Semakin tinggi hasil presentassinya maka semakin tinggi koperasi dalam menghasilkan laba.

Namun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang "Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award" dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang mendapatkan kriteria "Sehat" karena nilai *debt to total asset ratio* > 10%.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang serta pebahasan yang telah dilakukan dengan berlandaskan teori masalah yang dibahas, maka penulis menarik
kesimpulan bahwa :

1. Kondisi keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang dilihat dari sisi likuiditas bahwa pada tahun 2009-2011 *current ratio* selalu mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 23%, karena disebabkan terus meningkatnya jumlah aktiva lancar dan naiknya total hutang lancar yang dimiliki koperasi. Hal ini menunjukka bahwa likuiditas perusahaan baik, karena dapat menjamin setiap hutang lancar oleh aktiva lancar yang dimiliki koperasi.
2. Kondisi keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang dilihat dari sisi solvabilitas bahwa pada tahun 2009-2011 *debt to total asset ratio* mengalami penurunan, meskipun pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1,43%, karena disebabkan terus meningkatnya jumlah aktiva dan fluktuasinya total hutang yang dimiliki koperasi. Hal ini menunjukka bahwa solvabilitas perusahaan baik, karena dapat menjamin total hutang oleh total aktiva yang dimiliki koperasi.
3. Kondisi keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang dilihat dari sisi rentabilitas bahwa pada tahun 2009-2012 *return of equity* terus mengalami penurunan. . Hal ini menunjukan bahwa koperasi tidak baik dalam menghasilkan laba, karena koperasi memiliki nilai *return of equity* kurang dari 20%, ini berarti bahwa setiap Rp.1 modal sendiri mampu menghasilkan Rp. 0.2 hal ini di sebabkan karena kurangnya aktivitas modal untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang terus menjaga tren positifnya dari sisi likuiditas agar koperasi dapat beroperasi dengan maksimal dan semakin maningkatkan jumlah anggota, agar koperasi selalu dalam keadaan sehat.
2. Sebaiknya pihak Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang dilihat dari sisi solvabilitas harus terus menurunkan porsi hutangnya terhadap aktiva yang dimiliki supaya aktiva yang menjamin total hutang semakin sedikit presentasinya.
3. Sebaiknya pihak Koperasi Pegawai Republik Indonesia Keluarga Guru Padalarang melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan presentasi dari sisi rentabilitas *Return on Assets* agar laba yang diperoleh terus meningkat, yaitu dengan cara meningkatkan pendapatannya dari berbagai sektor uasaha yang dimiliki oleh koperasi dan meminimalkan biaya-biaya yang digunakan koperasi dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku ;

Abdul Hasyim Batubara. (2010). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT.Bumi Flora. *Vol.3 No.2 Desember 2010 ISSN : 1979 -5408*

Eli Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009). *Akuntansi Keuangan* : Yogyakarta : Graha Ilmu

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1*: Jakarta : Salemba Empat

Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* : Jakarta : PT. Bumi Aksara

Jonathan Sarwono, Ely Suhayati. 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS.* Bandung : Graha Ilmu

Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*: Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Moh.Nazir. (2008). *Metode Penelitian* : Jakarta : Ghalia

Sofyan Syafri Harahap. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* : Jakarta : Rajawali Pers

Subramanyam & John J.Wild. (2009). *Financial Statement Analysis*: Singapore : Graw Hill Printed

Sugiyono . (2008). *Statistika Untuk Penelitian* : Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan RD*: Bandung : Alfabeta 99
Umi Narimawati, Sri Dewi anggadini, dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Bekasi : Genesis.
Sumber dari Internet ;
Dendy Sugono . (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia : Jakarta diakses melalui http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php [20/06/2013]

1. Rasio Likuiditas

Tabel 4.1
Tingkat Likuiditas *Current Ratio*
Koperasi Pegawai Republik Indonesia - Keluarga Guru Padalarang
Periode 2009-2012

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	*Current Ratio* %	Fluktuasi %
2009	5.537.585.797	1.373.760.071	403	-
2010	6.362.033.847	1.524.122.666	417	14
2011	7.047.204.122	1.494.929.941	471	54
2012	8.289.980.832	1.849.624.541	448	-23

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 4.2
Tingkat Solvabilitas *Debt to Total Asset Ratio*
Koperasi Pegawai Republik Indonesia - Keluarga Guru Padalarang
Periode 2009-2012

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	*Debt to Total Asset Ratio* %	Fluktuasi %
2009	1.373.760.071	6.046.545.247	22,71	-
2010	1.524.122.666	6.859.353.297	22,21	-0,5
2011	1.494.929.941	7.589.068.572	19,69	-2,52
2012	1.849.624.541	8.756.430.282	21,12	1,43

3. Rasio Rentabilitas

Tabel 4.3
Tingkat Rentabilitas *Return of Equity*
Koperasi Pegawai Republik Indonesia - Keluarga Guru Padalarang

Periode 2009-2012

Tahun	SHU (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	*Return of Equity* %	Fluktuasi %
2009	790.215.450	3.900.064.000	20,26	-
2010	890.215.450	4.475.975.000	19,88	-0,38
2011	900.010.000	5.146.425.000	17,48	-2,4
2012	1.005.481.100	5.866.734.000	17,13	-0,35